

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukan bahwa petani menjual gabah kering panen memiliki tingkat motivasi yang berbeda-beda. Motivasi ekonomi berada pada kategori tinggi yang artinya motivasi ekonomi membuat petani termotivasi untuk menjual gabah kering panen, hal ini karena petani terdorong oleh biaya transportasi dan biaya penjemuran TKLK yang mahal, juga karena petani membutuhkan uang secepatnya. Motivasi teknis berada pada kategori sedang artinya motivasi teknis cukup membuat petani termotivasi untuk menjual gabah kering panen, ini dipengaruhi oleh tidak adanya anggota keluarga yang membantu dalam proses penjemuran dan cuaca yang tidak mendukung untuk menjemur sehingga membuat lamanya proses penjemuran, akan tetapi untuk peralatan penjemuran petani masih memilikinya hingga saat ini. Motivasi sosial berada pada kategori rendah yang artinya motivasi sosial tidak mempengaruhi petani dalam penjualan gabah kering panen. Meskipun begitu pada kenyataannya petani tetap melakukan penjual gabah kering panen yang didorong oleh keinginan dirinya sendiri dan bukan karena pengaruh dari orang lain
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi petani menjual gabah kering panen di Desa Saptomulyo Kecamatan Kotagajah, setelah dilakukan analisis didapatkan hasil bahwa secara bersama-sama variabel umur, pendidikan modal, jumlah tanggungan keluarga, lama usaha tani, dan harga gabah berpengaruh terhadap motivasi petani menjual gabah kering panen. Secara parsial pendidikan, modal

usaha tani dan luas lahan berpengaruh secara nyata terhadap motivasi petani menjual gabah kering panen

B. Saran

1. Perlu adanya kajian pola pemasaran padi, hal ini untuk melihat apakah GKP, GKG atau beras yang lebih menguntungkan untuk dijual oleh petani